

MONEY MARKET RUPIAH - September 2012

Money Market Rupiah adalah produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Financial Indonesia

PT AXA FINANCIAL INDONESIA

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Financial menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1.104 Triliun (per Desember 2010), yang telah melayani 95 juta nasabah yang beroperasi di 61 negara di seluruh dunia. Pada Tahun 2011, AXA Financial mendapatkan penghargaan "Excellent" pada Call Centre Award 2011 yang

TUJUAN INVESTASI

Menawarkan tingkat pengembalian yang stabil melalui investasi di instrumen Pasar Uang.

RINCIAN PORTFOLIO

Instrument Pasar Uang 0.00%  
Reksadana 100.00%

ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA

Pasar Uang 100% (Termasuk obligasi jatuh tempo kurang dari 1 tahun)

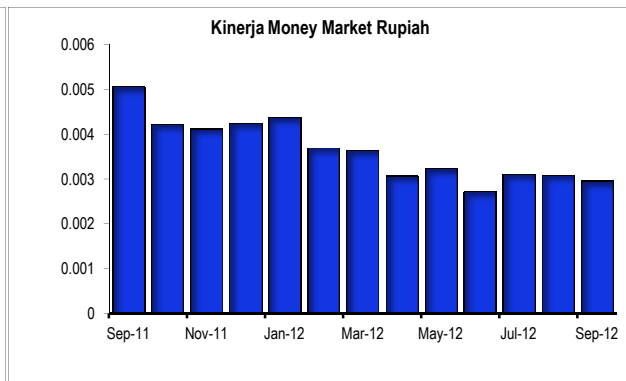
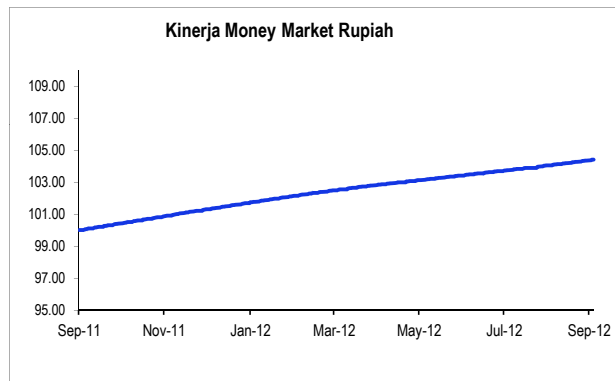
LIMA BESAR EFEK DALAM PORTFOLIO REKSADANA

Bonds - Federal Int'l Finance 4.05%  
Bonds - Astra Sedaya Finance 3.47%  
Bonds - Adira Dinamika 1.72%  
Bonds - Sarana Multigriya Fin 1.66%  
Bonds - San Finance 1.38%

RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA

Pasar Uang 79.39%  
Obligasi 20.61%

KINERJA PORTFOLIO



\*\* Kinerja di masa lampau tidak menandakan kinerja di masa depan

	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Money Market Rupiah	0.29%	0.91%	4.36%	3.02%	25.44%
Tolok Ukur (SBI 1 bulan)	0.33%	1.00%	4.53%	3.21%	23.50%

Komentar Pasar

Money Market Rupiah membukukan imbal hasil positif selama bulan September 2012 seiring dengan membaiknya kinerja HSBC Bond Index (+2.35% dibandingkan bulan Agustus 2012). Kenaikan harga Bond Market terjadi setelah the Fed memutuskan untuk melakukan Quantitative Easing 3 (QE3) dengan melakukan pembelian obligasi berbasis asset (MBS) sebesar USD 40 milyar perbulan dengan jangka waktu tidak terbatas. The Fed juga mengindikasikan untuk menjaga suku bunga yang rendah sampai dengan 2015 untuk memberikan stimulus ekonomi sehingga mengurangi tingkat pengangguran di AS. Inflasi pada bulan September 2012 mengalami kenaikan hanya 0.01% MoM atau 4.31% YoY (lebih rendah dari prediksi 4.60% YoY) yang merupakan inflasi terendah dalam 5 tahun terakhir. Hal ini dikarenakan harga pangan mengalami deflasi (- 0.92%) dan biaya transportasi (-0.80%). Kepemilikan asing pada Surat Utang Negara (SUN) sampai dengan akhir September 2012 naik ke level IDR 240.98 trilyun (dibandingkan di level IDR 233.15 trilyun pada akhir Agustus). Rupiah ditutup di level 9588, melemah dibandingkan penutupan Agustus 2012 pada level 9560

INFORMASI LAIN

Tanggal Peluncuran : 16 Oktober 2008 Jumlah dana kelolaan : 1,010,675,818.39  
Mata Uang : IDR Nilai Aktiva Bersih per Unit : 125.4421  
Periode Penilaian : Harian

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.